

Pengaruh Endorphine Message Terhadap Percepatan Persalinan Kala I di Puskesmas Ajangale Kabupaten Bone Tahun 2019

Resi Galaupa¹, Nur Ismi Wahyuni²

^{1,2}Departement of Midwifery, STIKes Abdi Nusantara, Jakarta, Indonesia

Article Info	Abstrak
<p>Kata Kunci: Endorphine Message; Percepatan Persalinan Kala I</p> <p>Dikirim : 5 Juni 2019 Direvisi : 10 Juni 2019 Diterima : 10 Juni 2019</p> <p> Resi Galaupa  resigalaupa@gmail.com  https://orcid.org/0000-0001-7795-8215</p>	<p>Tujuan Penelitian ini adalah untuk Mengetahui pengaruh Endorphine message terhadap percepatan persalinan kala I di puskesmas Ajangale Kabupaten Bone. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2019 di Puskesmas Ajangale Kabupaten Bone. Jenis penelitian ini adalah bersifat kuantitatif quasy eksperimen dengan pendekatan Posttest Only Control Group Design. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu bersalin yang berkunjung di Puskesmas Ajangale Kab. Bone bulan April-Mei tahun 2019 diperoleh sampel sebanyak 30 orang dengan teknik pengambilan sampel Purposive Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, yang mengalami percepatan persalinan kala I setelah dilakukan endorphine message sebanyak 22 responden. Sedangkan yang mengalami percepatan lambat setelah dilakukan endorphine message sebanyak 8 responden. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan uji Mann-Whitney Rank Test, maka didapatkan nilai Z sebesar -2.471 dengan nilai $p 0.013 < \alpha 0.05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dinyatakan diterima karena ada pengaruh endorphine message terhadap percepatan persalinan kala I.</p>
	<p><i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i></p> 

1. Pendahuluan

Nyeri persalinan dapat menimbulkan stres yang menyebabkan pelepasan hormon yang berlebihan seperti katekolamin dan steroid, dapat mengakibatkan penurunan kontraksi uterus, penurunan sirkulasi uteroplasenta, pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus, serta timbulnya iskemia uterus yang membuat impuls nyeri bertambah banyak (Sumarah, 2012). Salah satu cara penatalaksanaan

nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri persalinan dengan endorphine massage. Endorphine massage merupakan sebuah terapi sentuhan / pijatan ringan yang cukup penting diberikan kepada wanita hamil, di waktu menjelang hingga saatnya melahirkan. Seorang ahli kebidanan, Constance Palinsky, tergerak untuk menggunakan endorphin untuk mengurangi atau meringankan rasa sakit pada ibu yang akan melahirkan. Diciptakanlah Endorphin Massage, yang merupakan teknik sentuhan serta pemijatan ringan, yang dapat menormalkan denyut jantung dan tekanan darah, serta meningkatkan kondisi rileks dalam tubuh ibu hamil dengan memicu perasaan nyaman melalui permukaan kulit. Terbukti dari hasil penelitian, teknik ini dapat meningkatkan pelepasan zat oksitosin, sebuah hormon yang memfasilitasi persalinan (Mongan, 2012).

Endorphin Massage merupakan sebuah terapi sentuhan/pijatan ringan yang cukup penting diberikan pada wanita hamil, di waktu menjelang hingga saatnya melahirkan. Hal ini disebabkan karena pijatan merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa Endorphin yang merupakan pereda rasa sakit dan dapat menciptakan perasaan nyaman (Kuswandi, 2012). Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bone periode 2015-2017 menunjukkan jumlah keseluruhannya persalinan 13791/93,14%. Angka kematian ibu / 100.000 kelahiran, pada tahun 2015 12 orang, dan 2016 14 orang dan 2017 12 orang. Dan sebagian penyebab kematian ibu tersebut adalah perdarahan pada kala 1 persalinan di puskesmas Ajangale Kabupaten Bone. Berdasarkan data puskesmas ajangale Kabupaten bone, pada tahun 2015 jumlah persalina 374 (90 %), pada tahun 2016 jumlah persalinan 389(96%), dan pada tahun 2017 372 (90 %), di puskesmas Ajangale Kabupaten Bone menerapkan massage terhadap percepatan persalinan kala I, teknik yang di terapkan adalah teknik sentuhan ringan dan refleks pengaturan pola pernapasan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif quasi eksperimental design, dengan rancangan yang digunakan adalah posttest only control group design, yang digambarkan sebagai berikut : Penelitian ini di laksanakan, di wilayah kerja UPTD puskesmas Ajangale Kab. Bone Tahun 2018. Penelitian ini di lakukan bulan April-mei 2019. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu bersalin yang berkunjung di Puskesmas Ajangale Kab. Bone bulan April-Mei tahun 2018 sebanyak 69 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu bersalin di Puskesmas Ajangale Kabupaten Bone periode April-Mei tahun 2018 yang bersedia menjadi responden dan memenuhi kriteria tertentu dalam penelitian langsung pengaruh endorphin massage terhadap percepatan persalinan sebanyak 30 orang.

3. Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tentang Percepatan Persalinan Kala I Pra Test Di Puskesmas Ajangale Kabupaten Bone Tahun 2019

No	Percepatan Persalinan Kala I	Frekuensi (n)	Percentase (%)
1	Cepat	19	63.3
2	Lambat	11	26.6
	Jumlah	30	100.0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan pretest percepatan persalinan kala I kelompok perlakuan sebelum di lakukan metode endorphan message menunjukan bahwa jumlah reponden yang mengalami percepatan sebanyak 19 responden (63,3%), yang lambat sebanyak 11 responden (36,3 %).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tentang Percepatan Persalinan Kala I Post Test Di Puskesmas Ajangale Kabupaten Bone Tahun 2019

No	Percepatan Persalinan Kala I	Frekuensi (n)	Percentase (%)
1	Cepat	22	73.3
2	Lambat	8	26.7
	Jumlah	30	100.0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan postest percepatan persalinan kala I perlakuan sesudah di lakukan metode endorphan message menunjukan bahwa jumlah responden yang mengalami percepatan sebanyak 22 responden (73,3%), yang lambat sebanyak 8 responden (26,7%).

Tabel 3. Pengaruh Endorphine Message Tentang Percepatan Persalinan Kala I Post Test Di Puskesmas Ajangale Kabupaten Bone Tahun 2019

No	Percepatan Persalinan Kala I	N	Mean	Z	P	a
1	Cepat	22	13.50	-2.471	0.013	0.005
2	Lambat	8	21.00			

Berdasarkan table 3 menunjukkan bahwa dari 30 responden, yang mengalami percepatan persalinan kala I setelah dilakukan endorphine message sebanyak 22 responden. Sedangkan yang mengalami percepatan lambat setelah dilakukan endorphine message sebanyak 8 responden. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan uji Mann-Whitney Rank Test, maka didapatkan nilai Z sebesar -2.471 dengan nilai $p 0.013 < \alpha 0.05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dinyatakan diterima karena ada pengaruh endorphine message terhadap percepatan persalinan kala I. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, yang mengalami percepatan persalinan kala I setelah dilakukan endorphine message sebanyak 22 responden. Sedangkan yang mengalami percepatan lambat setelah dilakukan endorphine message sebanyak 8 responden. Berdasarkan hasil perhitungan statistic dengan menggunakan uji Mann-Whitney Rank Test, maka didapatkan nilai Z sebesar -2.471 dengan nilai $p 0.013 < \alpha 0,05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dinyatakan diterima karena ada pengaruh endorphine message

terhadap percepatan persalinan kala I. Hasil penelitian diatas terdapat 8 orang yang lambat dalam proses persalinan kala I. Hal ini dikarenakan tekanan darah meningkat.

4. Pembahasan

Mengendurkan ketegangan dan membantu menurunkan emosi pijat juga merelaksasi dan menenangkan saraf, serta membantu menurunkan tekanan darah. Bila kita sedang merasa tidak sehat, pijatan dapat meningkatkan kemampuan diri kita untuk menyembuhkan diri sendiri dan cara ini dapat digunakan untuk melengkapi terapi alami. Adapun manfaat pijat punggung dalam persalinan antara lain memberikan kenyamanan, mengurangi rasa sakit, membantu relaksasi pada ibu saat proses persalinan, memperbaiki sirkulasi darah, mengembalikan kemampuan berkontraksi, dan meningkatkan kerja system organ, sehingga dapat mengeluarkan zat-zat beracun lebih lancar baik melalui urine maupun keringat selama kontraksi uterus dengan kenaikan sistolik dan kenaikan diastolik. Posisi tidur terlentang selama proses persalinan akan menyebabkan penekanan uterus terhadap pembuluh darah besar atau aorta yang akan menyebabkan sirkulasi darah naik untuk ibu maupun janin akan terganggu. Oleh karena itu, posisi tidur ibu selama persalinan yang terbaik adalah posisi tidur miring ke kiri. Sedangkan 22 orang yang cepat dalam percepatan persalinan kala I karena kontraksi uterus di mulai dari fundus uteri dan terus menyebar ke depan dan ke bawah abdomen, gerak his dengan masa yang terpanjang dan sangat kuat pada fundus sumber dari timbulnya kontraksi

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Darniati (2015) di RSUD Bina Insani Semarang menunjukkan bahwa dari 36 orang yang dijadikan sebagai sampel, dominan mengalami percepatan persalinan kala I dengan cepat setelah melakukan endorphine message dengan nilai $p = 0,002$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Peneliti berasumsi bahwa endorphin massage sebagai teknik sentuhan ringan selama melakukan riset tentang mengelola rasa sakit dan relaksasi. Teknik ini bisa di pakai untuk mengurangi perasaan tidak nyaman atau nyeri selama proses persalinan dan meningkatkan relaksasi dengan memicu perasaan nyaman melalui permukaan kulit. Teknik sentuhan ringan juga dapat menormalkan denyut jantung dan tekanan darah, sentuhan ringan mencakup pemijatan sangat ringan yang bisa membuat bulu-bulu halus berdiri. Asuhan intrapartum merupakan asuhan yang di berikan kepada ibu yang sangat memengaruhi angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi baru lahir. Oleh karena itu, dalam suatu persalinan seorang wanita membutuhkan dukungan baik secara fisik maupun emosional untuk mengurangi rasa sakit dan ketegangan, yaitu dengan pengaturan posisi yang nyaman dan aman bagi ibu dan bayi. Tidak heran jika dikemudian teknik endorphin massage ini penting untuk dikuasai ibu hamil dan suami yang memasuki usia kehamilan minggu ke-36. teknik ini dapat juga sangat membantu menguatkan ikatan antara ibu hamil dan suami dalam mempersiapkan persalinan.

5. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2018 di puskesmas ajangale kabupaten bone dapat di simpulkan bahwa dari 30 responden yang melakukan endorphine message sebanyak 15 orang (50,0%) dan yang tidak melakukan endorphine message sebanyak 15 orang (50,0%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden yang mengalami percepatan persalinan kala I sebanyak 22 orang (73,3%) dan yang lambat sebanyak 8 orang (26,7%). Terdapat pengaruh endorphine message terhadap percepatan persalinan kala I dengan nilai $p = 0.013$.

6. Daftar Pustaka

- Bandiyah, S. 2011. Kehamilan, Persalinan & Gangguan Kehamilan. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Brunner & Suddarth. 2012. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Edisi 8 Volume 3. Jakarta : EGC.
- Bahiyatun. (2009). Buku ajaran asuhan kebidanan nifas normal. Jakarta: EGC.
- Carsel Syamsunie, 2017. Metode penelitian kesehatan dan umum. Makassar: Biru Langit Publishing Jogja.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bone. (2016). Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bone. Bone: Dinas Kesehatan Kabupaten Bone
- Hariato, M. 2011. Aplikasi Hypnosis (Hypnobirthing) Dalam Asuhan Kebidanan Kehamilan & Persalinan. Yogyakarta : Penerbit Gosyen Publishing
- Kasmadi, 2012. Teknik Prosedural Keperawatan : Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien. Jakarta
- Hidayat, A.A. 2013. Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data . Jakarta : Salemba Medika
- Insafitta, S. 2011. Pengaruh Masege Punggung Terhadap Nyeri Primigravida Kala I Perslinanan Fisiologis (Studi Kasus Gajayana malang). Malang : KTI